

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II PROSES MEDIASI DI PENGADILAN AGAMA

A. Kewenangan Pengadilan Agama Indonesia	18
1. Kewenangan Relatif	18
2. Kewenangan Absolut.....	20
B. Proses Mediasi di Pengadilan Agama Indonesia	20
1. Pengertian Mediasi di Pengadilan Agama Indonesia	21
2. Proses Mediasi di Pengadilan Agama Indonesia	25
3. Mediasi Menurut Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008	28
4. Mediasi Menurut Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016	31

BAB III PROSES PERDAMAIAAN DI MAHKAMAH SYARI'AH KUCHING SARAWAK MALAYSIA

A. Kewenangan Mahkamah Syari'ah Kuching Sarawak Malaysia	37
B. Latar Belakang Kemunculan Ordinan Undang-Undang Keluarga Islam Sarawak Tahun 2001	39
C. Proses Perdamaian di Mahkamah Syari'ah Kuching Sarawak Malaysia	45
1. Pengertian Perdamaian di Mahkamah Syari'ah.....	45
2. Proses Perdamaian di Mahkamah Syari'ah	47

BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN PROSES MEDIASI DI PENGADILAN AGAMA INDONESIA DENGAN PROSES PERDAMAIAN DI MAHKAMAH SYARI'AH KUCHING SARAWAK MALAYSIA

A. Persamaan antara Proses Mediasi di Pengadilan Agama

Indonesia dan Proses Perdamaian di Mahkamah Syari'ah Kuching Sarawak Malaysia 56

B. Perbedaan antara Proses Mediasi di Pengadilan Agama

Indonesia dan Proses Perdamaian di Mahkamah Syari'ah
Kuching Sarawak Malaysia 57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN